

**PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP  
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI  
(PERIODE 2014-2016)**

*INFLUENCE OF CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY AND RETURN ON EQUITY ON STOCK  
RETURN IN THE PHARMACEUTICAL COMPANIES LISTED IN THE STOCK EXCHANGE  
(PERIOD 2014-2016)*

Oleh :  
**Somaly C. Malinggato<sup>1</sup>**  
**Rita N. Taroreh<sup>2</sup>**  
**Farlane S. Rumokoy<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen  
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail :

<sup>1</sup>[sem\\_cornelius@yahoo.com](mailto:sem_cornelius@yahoo.com)

<sup>2</sup>[rita.taroreh@yahoo.com](mailto:rita.taroreh@yahoo.com)

<sup>3</sup>[farlanesrumokoy@unsrat.ac.id](mailto:farlanesrumokoy@unsrat.ac.id)

**Abstrak:** Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan pasar modal yang ada di Indonesia. Peranan Bursa Efek Indonesia (BEI) sangat penting diantaranya bagi masyarakat sebagai sarana untuk berinvestasi dan bagi perusahaan *go public* sebagai sarana mendapat tambahan modal dengan menerbitkan saham sebagai tanda kepemilikannya. Daya tarik bagi investor salah satunya terletak pada *Return* saham. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity* Dan *Return On Equity* Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2014-2016) baik secara simultan maupun secara parsial. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan *Current Ratio*, *Debt to Equity* Dan *Return On Equity* berpengaruh terhadap *Return* Saham, tetapi secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh. Sebaiknya untuk Perusahaan-perusahaan farmasi agar lebih meningkatkan laba yang diterima, sehingga akan menarik lebih banyak investor ke perusahaan guna meningkatkan *Return* saham yang akan di terima oleh perusahaan.

**Kata Kunci :** *current ratio, debt to equity, return on equity, return saham*

**Abstract:** The Indonesia Stock Exchange (IDX) is a capital market in Indonesia. The role of the Indonesia Stock Exchange (IDX) is very important, among others, for the community as a means to invest and for companies going public as a means to obtain additional capital by issuing shares as a sign of their ownership. One of the attractions for investors lies in stock Return s. This study aims to determine the effect of the Effect of Current Ratio, Debt to Equity and Return On Equity Against Stock Return s on Pharmaceutical Companies Registered in Bei (2014-2016 Period) both simultaneously and partially. The analytical method used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that simultaneously Current Ratio, Debt to Equity and Return On Equity have an effect on Stock Return , but partially Current Ratio has no effect. It is expected that pharmaceutical companies will increase profits, so that they will attract more corporate information to increase stock Return s that the company receives.

**Keywords:** *current ratio, debt to equity, return on equity, return saham*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan pasar modal yang ada di Indonesia. Peranan Bursa Efek Indonesia (BEI) sangat penting diantaranya bagi masyarakat sebagai sarana untuk berinvestasi dan bagi perusahaan *go public* sebagai sarana mendapat tambahan modal dengan menerbitkan saham sebagai tanda kepemilikannya. Daya tarik bagi investor salah satunya terletak pada *Return* saham.

*Return* saham yang berlaku di bursa efek adalah suatu harga yang selalu mengalami fluktuasi atau berubah-ubah sewaktu waktu bisa naik maupun turun. Agar kita mengetahui apakah informasi keuangan bermanfaat dalam memprediksi *return* saham di pasar modal dan kondisi masa depan perusahaan adalah dengan cara melakukan rasio keuangan.

*Current Ratio* (CR) merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui kesanggupan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditur jangka pendek yang sama dengan jatuh tempo hutang (Sawir, 2015: 8). Dalam penelitian ini *current ratio* dipilih karena tingkat likuiditas perusahaan sangat diperhatikan oleh para investor, likuiditas perusahaan dalam jangka pendek yang tinggi akan memberikan keyakinan kepada investor terhadap kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividen.

*Debt to Equity ratio* (DER) merupakan rasio hutang terhadap modal. Rasio ini mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang, dimana semakin tinggi rasio ini menggambarkan gejala yang kurang baik bagi perusahaan. Peningkatan hutang pada gilirannya akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi para pemegang saham termasuk dividen yang diterima karekewajibannya untuk membayar hutang lebih diutamakan daripada dividen (Sartono, 2016).

### Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh :

1. *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return* Saham pada perusahaan Farmasi dan komponen.
2. *Current Ratio* (CR) terhadap *Return* Saham pada perusahaan Farmasi dan komponen.
3. *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Farmasi dan komponen.
4. *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return* Saham pada perusahaan Farmasi dan komponen.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Harga Saham

Harga saham atau nilai saham merupakan nilai sekarang dari aliran kas di masa mendatang. Harga saham atau nilai saham dapat ditentukan berdasarkan nilai buku/*book value*, nilai pasar / *market value* dan nilai intrinsic / *intrinsic value* (Munawir, 2017: 80). Nilai buku *book value* merupakan nilai yang tertera dalam neraca yang dihitung dengan cara membagi total seluruh ekuitas atau modal sendiri dengan jumlah lembar saham yang beredar (*out standing shares*). Harga pasar atau nilai pasar merupakan harga jual saham di pasar. Sedangkan nilai intrinsic atau sering disebut dengan nilai teoritis adalah harga yang di tentukan setelah mempertimbangkan faktor-faktor mempengaruhi nilai saham.

### Bursa Saham

Bursa efek atau bursa saham (*Stock Exchange*) adalah sebuah pasar yang berhubungan dengan pembelian dan penjualan efek perusahaan yang sudah terdaftar di bursa tersebut. Bursa efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran dan permintaan efek pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka Pengertian Bursa efek yang lain, diantaranya yaitu : Bursa Efek adalah sebuah pasar yang terorganisasi dimana para pialang melakukan transaksi jual beli saham/surat berharga dengan berbagai perangkat aturan yang ditetapkan di Bursa Efek tersebut.

### Jenis-Jenis Saham

Jenis-jenis saham yang diperdagangkan dipasar modal menurut Tandelilin (2016:32) adalah sebagai berikut; (a) saham biasa (*common stock*) menyatakan kepemilikan suatu perusahaan. Saham biasa adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan. Sebagai pemilik, pemegang saham biasa suatu perusahaan mempunyai hak suara proporsional pada berbagai dalam rapat umum pemegang saham (RUPS). (b) saham preferen (*preferen stock*) merupakan stu jenis sekuritas ekutias yang beredaar dalam beberapa hal dengan saham biasa.

### **Return Saham**

*Return Saham* menurut Jogiyanto (2015), *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *Return* realisasi yang sudah terjadi atau *Return* ekspektasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang.

### **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan diharapkan memberikan informasi mengenai profitabilitas, risiko dan timing dari aliran kas yang dihasilkan perusahaan. Informasi tersebut akan mempengaruhi harapan pihak pihak yang berkepentingan, dan pada giliran selanjutnya akan mempengaruhi nilai perusahaan (Hanafi dan Halim, 2016:27).

### **Rasio Keuangan**

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan.

### **Current Ratio (CR)**

*Current Ratio* (CR) didapatkan dengan membandingkan nilai asset lancar dengan liabilitas lancar perusahaan. Azmi (2014) menyatakan bahwa hubungan dengan *Return* adalah jika asset lancar melebihi kewajiban lancar maka tingkat pengembalian keuntungan atau *Return* akan rendah, hal ini dikarenakan asset yang berlebihan menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu menggunakan asset untuk kegiatan pengeluaran perusahaan.

### **Debt to Equity Ratio (DER)**

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang termasuk untuk lancar dan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan, dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan modal utang (Kasmir, 2015:36).

### **Return On Equity (ROE)**

Menurut Sutrisno (2015:239) *Return On Equity* atau ROE ini merupakan pengukuran penting bagi calon investor karena dapat mengetahui seberapa efisien sebuah perusahaan akan menggunakan uang yang mereka investasikan tersebut untuk menghasilkan laba bersih.

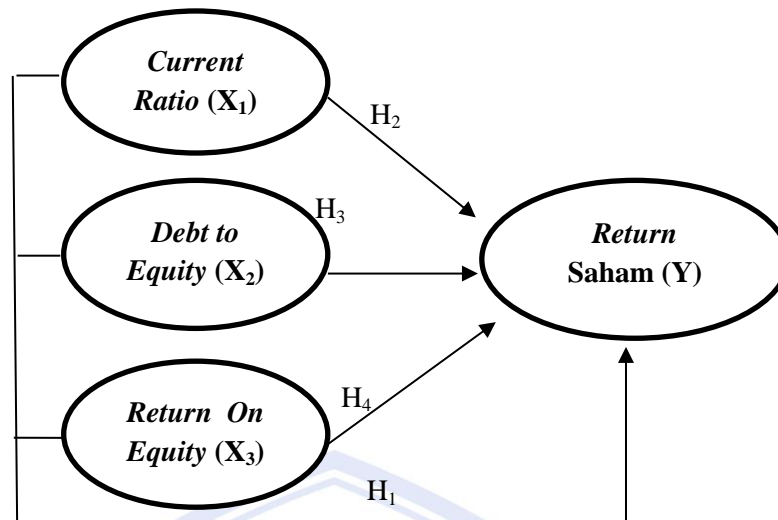
### **Penelitian Terdahulu**

Afinda (2015) dalam penelitiannya yaitu Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return Saham* Perusahaan Dalam Indeks Lq 45 Tahun 2010-2013. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis rasio keuangan terhadap *Return* saham. Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh positif antara Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Equity* (DER) terhadap *Return* saham perusahaan yang terdaftar dalam LQ 45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2013.

Basalama (2017) dalam penelitiannya yaitu Pengaruh *Current Ratio*, DER, dan ROA terhadap *Return Saham* pada Perusahaan *Automotif* dan Komponen Periode 2013-2015. Hasil dari penelitian ini adalah secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Asset* mempunyai pengaruh terhadap *return* saham.

Ariyanti (2016) Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return Saham* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak mempunyai pengaruh terhadap *Return* saham, Total Assets Turnover (TATO) berpengaruh terhadap *Return* saham, *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *Return* saham, *Return on Assets* (ROA) berpengaruh terhadap *Return* saham, dan Earning per Share (EPS) tidak berpengaruh terhadap *Return* saham.



**Kerangka Pemikiran****Gambar 1. Kerangka Konseptual***Sumber: Hasil Olah Data, 2018***Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini, maka penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut :

- H<sub>1</sub>: Diduga *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity* (DER), *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return Saham* pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI
- H<sub>2</sub>: Diduga *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI
- H<sub>3</sub>: Diduga *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI
- H<sub>4</sub>: Diduga *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI

**METODE PENELITIAN****Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan Jenis penelitian asosiatif, yaitu suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.

**Lokasi dan Waktu Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil lokasi penelitian pada semua Perusahaan Automotif dan Komponen yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan cara mengunjungi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Waktu yang diperlukan dalam melakukan penelitian tersebut sekitar 3 (Dua) bulan.

**Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan Perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia sebanyak 10 Perusahaan (BEI, 2016). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode Judgment Sampling yang merupakan bagian dari purposive sampling.

**Metode Analisis dan Teknik Pengolahan Data**

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif, yang merupakan suatu teknik analisa data yang menggunakan angka-angka agar pemecahan masalah dapat dihitung secara pasti dengan perhitungan matematik. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

**Metode Analisis Data**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda , termasuk didalamnya koefisien korelasi berganda, koefisien determinasi, serta uji F dan uji t.

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas adalah adanya suatu hubungan linier yang sempurna antara beberapa atau semua variabel independen. Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

### Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2015).

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pada periode t dengan periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi Ghozali (2015).

### Metode Analisis Regresi Linier Berganda

Adapun rumus dari regresi linier berganda (*multiple linier regresion*) secara umum adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

### Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antar nol sampai satu (0 < R<sup>2</sup> < 1). Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

### Uji F

Pengujian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model terhadap variable terikat secara bersama-sama. Hipotesis nol (Ho) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, atau:

Ho:  $b_1 = b_2 = b_3 = 0$  (tidak ada pengaruh secara signifikan antara (*Current Ratio*, DER, ROE).

Ha:  $b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$  (ada pengaruh secara signifikan antara (*Current Ratio*, DER, ROE).

### Uji t

Hipotesis nol (Ho) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (bi) sama dengan nol, atau

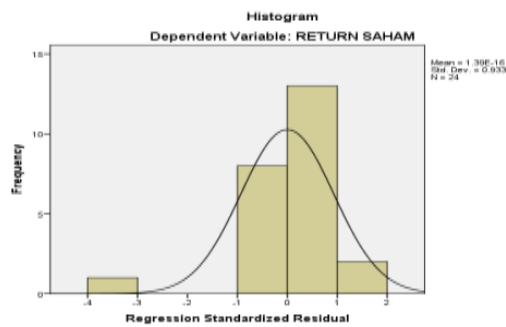
Ho:  $b_1 = 0$  Artinya suatu variabel bebas bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

Hipotesis alternatifnya (Ha) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol.

Ha:  $b_1 \neq 0$  Artinya variabel tersebut merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

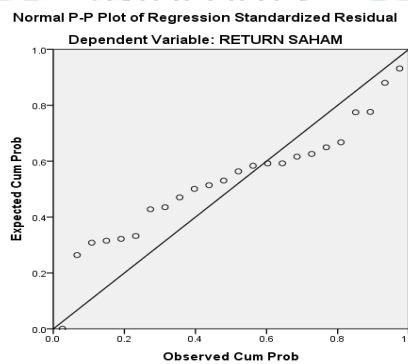
Hasil Penelitian  
Uji Normalitas



Gambar 2. Histogram

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 25, 2018

Kurva normal pada Gambar 2 dapat dikatakan bahwa model berdistribusi normal, karena membentuk lonceng.



Gambar 3. P-Plot Regression Standardized Residual

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 25, 2018

Data pada Gambar 3 menunjukkan bahwa grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* menggambarkan penyebaran data di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal grafik tersebut.

Uji Multikolinearitas

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	Tolerance	Keterangan
CR/Current Ratio ( $X_1$ )	2,068	0,484	Non multikolinieritas
DER/Debt to Equity Ratio ( $X_2$ )	3,177	0,315	Non multikolinieritas
ROE/Return On Equity ( $X_3$ )	1,935	0,517	Non multikolinieritas

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 25, 2018

Hasil dari perhitungan terlihat pada Tabel 1 menghasilkan nilai VIF untuk seluruh variabel X ( $X_1$  CR (Current Ratio) ,  $X_2$  DER (Debt to Equity Ratio), dan  $X_3$  ROE (Return On Equity)) kurang dari 10 (<10) dan nilai Tolerance untuk seluruh variabel X ( $X_1$  CR (Current Ratio) ,  $X_2$  DER (Debt to Equity Ratio), dan  $X_3$  ROE(Return On Equity)) lebih dari 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model penelitian ini.

Uji Autokorelasi

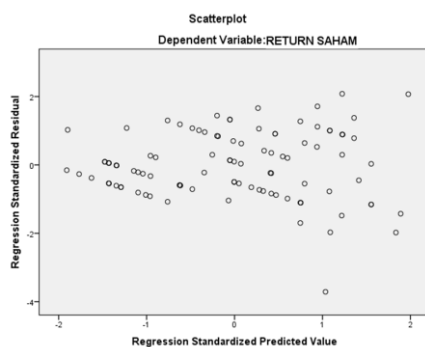
Tabel 2. Uji Autokorelasi

Durbin-Watson  
2,282

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 25, 2018

Tabel 2 menyatakan bahwa nilai durbin-watson (DW) yang didapatkan adalah sebesar 2.282 maka dapat di simpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi. Dimana nilai durbin Watson > nilai tabel DU yaitu 1.6763.

**Uji Heteroskedastisitas**



**Gambar 3. Scatterplot**

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 25, 2018

Gambar 3 menyatakan bahwa grafik Scatterplot yang ditampilkan untuk uji heteroskedastisitas menampakan titik-titik yang menyebar secara acak dan tidak ada pola yang jelas terbentuk serta dalam penyebaran titik-titik tersebut menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y.

**Tabel 3. Koefisien Korelasi Dan Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Durbin-Watson	
					R Square Change	F Change	df1	df2		Sig. F Change
1	.524 <sup>a</sup>	.275	.166	5567.22160	.275	2.526	3	20	.087	2.282

a. Predictors: (Constant), ROE, CR, DER

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 25, 2018

Berdasarkan hasil tabel 3 dengan bantuan program SPSS 25, maka dapat diketahui bahwa pengaruh antara *Current Ratio* ( $X_1$ ), *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) dan *Return On Equity* ( $X_3$ ) terhadap *Return Saham* (Y) pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI, dapat dilihat melalui koefisien korelasi. Hasil Koefisien Korelasi atau R sebesar 0,524 hal ini menunjukkan bahwa pengaruh antara *Current Ratio* ( $X_1$ ), *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) dan *Return On Equity* ( $X_3$ ) terhadap *Return Saham* (Y) pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI mempunyai hubungan yang kuat yaitu sebesar 52,4%.

Dapat diketahui juga hasil Koefisien Determinasi atau *R square*( $r^2$ ) adalah 0,275 yang menunjukkan bahwa 27,5% atau bisa dibulatkan menjadi 27% *Return Saham* dipengaruhi oleh *Current Ratio* ( $X_1$ ), *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) dan *Return On Equity* ( $X_3$ ) sementara sisanya sebesar 63 % dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 4. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	234834290.900	3	78278096.950	2.526	.087 <sup>b</sup>
	Residual	619879126.500	20	30993956.320		
	Total	854713417.300	23			

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

b. Predictors: (Constant), ROE, CR, DER

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 25, 2018



Berdasarkan Tabel 4 uji F digunakan untuk mengetahui signifikan dari model regresi yang digunakan. Cara yang umum digunakan adalah dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada tingkat signifikan 0,05. Hasil uji signifikansi F (sig. F) secara simultan dari variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  terhadap Y yaitu *Return Saham* sebesar 0,087. Hal ini berarti koefisien variabel  $X_1$  atau *Current Ratio*, variabel  $X_2$  atau *Debt to Equity Ratio* dan variabel  $X_3$  atau *Return On Equity*, berpengaruh secara bersama-sama terhadap Y atau *Return Saham*, dimana dalam nilai signifikan kurang dari 5% (< 0,05). Hal ini berarti bahwa hipotesis 1 ( $H_1$ ) yang menyatakan bahwa variabel *Current Ratio* ( $X_1$ ), *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) dan *Return On Equity* ( $X_3$ ) terhadap *Return Saham* (Y) pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI secara simultan, ditolak atau tidak terbukti.

**Tabel 5. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>											
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	95.0% Confidence Interval for B				Correlations		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.354	6103.518		1.205	.242	-5377.638	20085.791					
CR	-.502	6.800	-.020	-.074	.942	-14.686	13.683	-.123	-.016	-	.484	2.068
DER	-4.129	5120.288	-.274	-.807	.429	-14810.630	6550.839	.204	-.177	-	.315	3.177
ROE	0.448	177.243	-.670	-	.020	-818.088	-78.642	-.490	-.492	-	.517	1.935
					2.530						.482	

a. Dependent Variable: *RETURN SAHAM*

Sumber: Data Olahan 2018

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 5, maka diperoleh :

1. Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *Current Ratio* ( $X_1$ ) sebesar -0,074 lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2.064 dengan tingkat signifikan 0,942 > 0,05, sehingga  $H_0$  diterima artinya *Current Ratio* ( $X_1$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* (Y). Dengan demikian hipotesis dapat ditolak.
2. Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) sebesar -0,807 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2.064 dengan tingkat signifikan 0,429 > 0,05, sehingga  $H_0$  diterima artinya *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Kinerja Karyawan* (Y). Dengan demikian hipotesis dapat ditolak.
3. Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *Return On Equity* ( $X_3$ ) sebesar 2,530 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2.064 dengan tingkat signifikan 0,020 < 0,05, sehingga  $H_0$  ditolak artinya *Return On Equity* ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* (Y), dengan demikian hipotesis dapat diterima.

#### Analisis Regresi Linier Berganda

Dengan melihat pada tabel 5, bentuk persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = 7,354 + -0.502X_1 + -0.412X_2 + 0.448X_3$$

Hasil persamaan regresi berganda tersebut diatas memberikan pengertian bahwa :

1. Nilai constant sebesar 7,354 memberikan pengertian bahwa jika faktor *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity* tidak dilakukan atau sama dengan nol (0) maka besarnya *Return Saham* adalah 73,54%.
2. Untuk variabel *Current Ratio* ( $X_1$ ) koefisien regresinya adalah negatif, hal ini dapat diartikan apabila *Current Ratio* ( $X_1$ ) Meningkat 1%, maka *Return Saham* (Y) akan meningkat sebesar -5,02%.
3. Untuk Variabel *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) koefisien regresinya adalah negatif, hal ini dapat diartikan apabila *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) meningkat 1%, maka *Return Saham* (Y) akan meningkat sebesar -4,12%.
4. Untuk *Return On Equity* ( $X_3$ ) koefisien regresinya adalah positif, hal ini dapat diartikan apabila *Return On Equity* ( $X_3$ ) meningkat 1%, maka *Return Saham* (Y) akan meningkat sebesar 4,48%.

#### Pembahasan

##### Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity* terhadap *Return Saham*

Hasil ini juga menunjukkan bahwa model penelitian ini yaitu variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity* tidak memiliki hubungan yang cukup kuat, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity* tidak memiliki keterkaitan yang kuat dan dapat dimanfaatkan dengan baik untuk meningkatkan *Return Saham* secara signifikan. Dalam hasil penelitian ini juga ditemukan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini mampu memiliki kontribusi atau peran yang besar dalam menjelaskan variabel terikat dan inti masalah dari variabel terikat dalam hal ini *Return Saham*. Penelitian ini didukung oleh Purnamasari (2014) yang berjudul *Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Price*



Earning Ratio (PER), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011 ditemukan hasil bahwa *current ratio*, *debt to equity ratio*, and price earning ratio memiliki pengaruh terhadap *return saham*. Sedangkan *return on equity* and *earning per share* tidak memiliki pengaruh terhadap *return saham*.

### **Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return Saham***

Penelitian ini di dukung dengan adanya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wibowo (2015) yang berjudul Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, dimana hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa secara parsial menunjukkan *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return saham* perusahaan, sedangkan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return saham*. Hasil penelitian secara bersamaan (simultan) rasio keuangan yang terdiri dari *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return saham* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2013.

### **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return Saham***

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan-perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI. *Debt to Equity Ratio*. merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang termasuk untuk lancar dan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan, dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan modal utang. Semakin besar DER menunjukan bahwa struktur modal lebih banyak memanfaatkan hutang dibandingkan dengan modal sendiri. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Erari (2015) yang berjudul Analisis Pengaruh Cr, Der Dan Roa Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Pertambangan Di BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Current ratio*, *Debt to equity ratio* dan *Return On Asset* secara simultan berpengaruh terhadap *return saham*. *Current ratio* dan *Debt to equity* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return saham*, hanya *Return On Asset* yang mempunyai pengaruh terhadap *return saham*.

### **Pengaruh *Return On Equity* Terhadap *Return Saham***

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa variabel *Return On Equity* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham* di Perusahaan-perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI. *Return On Equity Ratio* yang biasanya disingkat dengan ROE adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari investasi pemegang saham di perusahaan tersebut. Dengan kata lain, ROE ini menunjukkan seberapa banyak keuntungan yang dapat dihasilkan oleh perusahaan dari setiap satu rupiah yang diinvestasikan oleh para pemegang saham. ROE biasanya dinyatakan dengan persentase (%). Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Thim, Choong, Binti Asri (2012) berjudul "*Stock Performance Of The Property Sector In Malaysia*" Hasil penelitian menunjukan bahwa ROA, ROE dan EPS memiliki hubungan yang signifikan dengan *return saham*.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti nyata tentang pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity* terhadap *Return Saham*, dengan menggunakan sampel sebanyak 8 perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI dengan kriteria laporan keuangan 3 tahun. Penelitian ini menggunakan alat bantu program SPSS 25 untuk melakukan analisis.

### **Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai masukan: Untuk Perusahaan-perusahaan farmasi agar lebih meningkatkan tingkat laba yang diterima, sehingga akan menarik lebih banyak investor ke perusahaan guna meningkatkan *Return saham* yang akan di terima oleh perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afinda, A. 2015. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Dalam Indeks Lq 45 Tahun 2010-2013. *Jurnal Ilmu Manajemen*. <http://portalgaruda.org>. Diakses 23 Juli 2018.
- Ariyanti, A. I. 2016. Pengaruh CR, TATO, NPM dan ROA Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Manajemen*. <http://portalgaruda.org>. Diakses 23 Juli 2018
- Azmi. 2014. Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Ios Terhadap Kebijakan Dividen dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Manajemen*. <http://media.neliti.com>. Diakses 23 Juli 2018
- Basalama, I. 2017. Pengaruh Current Ratio, DER, dan ROA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Automotif dan Komponen Periode 2013-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen*. <http://portalgaruda.org>. Diakses 23 Juli 2018
- Erari. 2015. Analisis Pengaruh CR, DER dan ROA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen*. <http://media.neliti.com>. Diakses 23 Juli 2018
- Ghozali, I. 2015. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hanafi, M., Halim, A. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi tujuh. UPP AMP YKPN, Yogyakarta
- Jogiyanto, H.M. 2005. *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. ANDI, Yogyakarta
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo, Jakarta.
- Munawir, S. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. YPKN, Yogyakarta.
- Purnamasari, K. 2014. Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011. *Jurnal Ilmu Manajemen*. <http://portalgaruda.org>. Diakses 23 Juli 2018
- Sartono, A. R. 2016. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BBFE, Yogyakarta.
- Sawir, A. 2015. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT. Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Sutrisno. 2015. *Manajemen Keuangan : Teori, Konsep dan Aplikasi*. YPKN, Yogyakarta
- Tandelilin, E. 2016. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Kanisius, Yogyakarta
- Thim., Choong., Binti Asri. 2012. *Stock Performance Of The Property Sector In Malaysia*. *Journal of Economics & Entrepreneurship*. <http://portalgaruda.org>. Diakses 23 Juli 2018
- Wibowo, F. W. 2015. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*. <http://portalgaruda.org>. Diakses 23 Juli 2018